

AL INFITHAAR (TERBELAH)

MUQADDIMAH

Surat ini terdiri atas 19 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah dan diturunkan sebelum surat An Naazi'aat. Al Infithaar yang dijadikan nama untuk surat ini adalah kata asal dari kata "Infatharat" (= terbelah) yang terdapat pada ayat pertama.

Pokok-pokok isinya:

Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari kiamat; peringatan kepada manusia agar tidak terpedaya sehingga durhaka kepada Allah; adanya malaikat yang selalu menjaga dan mencatat semua amal perbuatan manusia; pada hari kiamat manusia tak dapat menolong orang lain; hanya kekuasaan Allah-lah yang berlaku pada waktu itu.

سُورَةُ الْإِنْفِثَارِ

AL INFITHAAR (TERBELAH)

SURAT KE 82 : 19 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

CELAAN TERHADAP MANUSIA YANG DURHAKA KEPADA ALLAH.

1. Apabila langit terbelah,
2. dan apabila bintang-bintang jatuh berse-rakan,
3. dan apabila lautan dijadikan meluap,
4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,
5. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.
6. Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah.
7. Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,
8. dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuh-mu.
9. Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.

SEMUA PERBUATAN MANUSIA DICATAT OLEH MALAIKAT DAN AKAN MENDAPAT BALASAN YANG SEIMBANG.

10. Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),
11. yang mulia (di sisi Allah) dan yang menca-tat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),
12. mereka mengetahui apa yang kamu kerja-kan.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

إِذَا السَّمَاءُ أَنْفَطَرَتْ ①

وَلَا الْكَوْكَبُ اسْتَرَّتْ ②

وَلَا الْحَارُّ فِي حَرَّتْ ③

وَلَا الْقُبُوْرُ بَعْرَتْ ④

عِلْمَتْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ وَأَخْرَتْ ⑤

يَا إِنْسَنُ مَا عَرَكَ بِرِنَكَ الْكَرِيرِ ⑥

الَّذِي خَلَقَكَ فَسُوْلَكَ فَعَدَلَكَ ⑦

فِي أَيِّ صُورَةٍ مَا شَاءَ رَبُّكَ ⑧

كَلَّا لَمْ تَكُنْ بِالَّذِينَ ⑨

وَلَمْ عَلِمْ كُلُّ حَفَظِينَ ⑩

كَرَامًا كَيْرَيْنَ ⑪

يَعْلَمُونَ مَا نَفَعَلُونَ ⑫

13. Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh keni'matan,
14. dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.

15. Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.
16. Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.
17. Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
18. Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
19. (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.

إِنَّ الْأَنْذَرَ لَفِي يَعْمَرٍ ۝

وَإِنَّ الْفُجَارَ لَفِي حَمِيرٍ ۝

يَصَلُّونَهَا يَوْمَ الدِّينِ ۝

وَمَا هُرُّ عَنْهَا بِغَابِرٍ ۝

وَمَا أَذْرَكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ ۝

شُرُّمَا أَذْرَكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ ۝

يَوْمَ لَا تَحْكِمُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ

يَوْمَ إِذْ لَهُ

PENUTUP

Surat Al Infithaar ini menggambarkan kejadian-kejadian pada hari kiamat, dan menerangkan keingkaran manusia kepada karunia Allah dan bahwa segala amal perbuatan mereka itu akan mendapat pembalasan.

HUBUNGAN SURAT INI DENGAN SURAT AL MUTHAFFIFIIN.

1. Dalam surat Al Infithaar ini Allah menjelaskan adanya malaikat yang menjaga dan mencatat amal perbuatan manusia, lalu pada Surat Al Muthaffifiin dijelaskan lagi tentang buku catatan itu.
2. Dalam surat Al Infithaar ini secara singkat diterangkan dua golongan manusia pada hari kiamat yaitu orang-orang yang berbuat kebaikan dan orang-orang yang durhaka. Maka dalam surat Al Muthaffifiin diuraikan lebih luas keadaan dan sifat kedua golongan manusia itu.